Archive, Vol. 4, No. 2, Juni 2025, pp. 253~259 DOI: https://doi.org/10.55506/arch.v4i2.160
ISSN: 2809-7076 (Online)
ISSN: 2809-7246 (Print)

Peningkatan Pemahaman Dan Kesadaran Lingkungan Tentang Sampah 3R Di SDN 2 Padangsambian Kaja

Ni Kadek Dian Yunita, I Made Chandra Mandira
Universitas Pendidikan Nasional

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 28 Februari 2025
Diterima, 19 April 2025
Diterbitkan, 12 Mei 2025

Kata Kunci:

Sampah 3R
Sosialisasi
Kesadaran Lingkungan

ABSTRAK

Latar Belakang: Sampah merupakan masalah terbesar di Indonesia. Sampah semakin meningkat setiap hari khususnya yang berasal dari sampah rumah tangga. **Tujuan:** Urgensi dari pengabdian ini ialah meningkatkan kesadaran peduli lingkungan di SDN 2 Padangsambian Kaja. **Metode:** Melakukan sosialisasi kepada siswa sekolah SDN 2 Padangsambian Kaja perihal pemahaman dan kesadaran lingkungan khususnya perihal sampah 3R. **Hasil:** Hasil dari kegiatan ini ialah bahwa siswa-siswi memiliki pemahaman perihal cara pengelolaan sampah. **Kesimpulan:** Siswa dapat memahami dan menerapkan dengan nyata bahwa sampah sejatinya memiliki nilai lebih yang dapat dimanfaatkan. Rencana selanjutnya perihal pengelolaan sampah ialah bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya berhenti pada Tingkat sekolah saja melainkan hingga masyarakat sekitar, mengingat Kota Denpasar memiliki peraturan walikota tentang pemilahan sampah, sehingga peraturan tersebut dapat di implementasikan dengan baik.

Keywords:

3R Waste Management
Socializatioin
Environmental Awareness.

ABSTRACT

Background: *One of the biggest problems in Indonesia today is waste. Waste is increasing every day, especially from household waste, hospital waste, and general waste.* ***Objective:*** *The urgency of this service is to increase environmental awareness at SDN 2 Padangsambian Kaja.* ***Methods:*** *Conducting socialization to students of SDN 2 Padangsambian Kaja regarding environmental understanding and awareness, especially regarding 3R waste.* ***Results:*** *The results of this activity are that students have an understanding of how to manage waste.* ***Conclusion:*** *Students can understand and apply in real terms that waste actually has added value that can be utilized. The next plan regarding waste management is that socialization activities do not only stop at the school level but also to the surrounding community, considering that Denpasar City has a mayoral regulation regarding waste sorting, so that the regulation can be implemented properly.*

This is an open access article under the CC BY-SA License.

Penulis Korespondensi:

Ni Kadek Dian Yunita,
Ilmu Komunikasi,
Universitas Pendidikan Nasional,
Email: diaanyn0@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 (2008) menyatakan bahwa sampah merupakan bahan yang tidak digunakan lagi yang berasal dari kegiatan manusia (Ambar Tri Ratnaningsih et al., 2021). Salah satu masalah terbesar di Indonesia saat ini adalah sampah. Sampah semakin meningkat setiap hari. Sampah ini berasal dari sampah rumah tangga, sampah rumah sakit, dan sampah umum. Akan terjadi bencana banjir di Indonesia jika sampah itu dibiarkan (Nindya Ovitasari et al., 2022). Secara umum, sampah diklasifikasikan menjadi dua (dua) jenis: sampah organik, atau basah, dan sampah anorganik, atau kering. Jumlah sampah di lingkungan tumbuh seiring dengan jumlah penduduk. Pola konsumsi masyarakat juga berkontribusi pada peningkatan volume sampah, yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap jumlah sampah yang dihasilkan di suatu lokasi (Mandira et al., 2023). Semakin banyak orang yang tinggal di suatu tempat, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan sampah di suatu daerah, selain itu pola konsumsi masyarakat yang semakin bervariasi juga turut berperan dalam hal ini. (Apriliana et al., 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Rossa et al., 2024). Kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa (Muniarty et al., 2022). KKN merupakan sebuah sarana nyata dalam mengimplementasikan ilmu di dunia masyarakat (Karlina et al., 2020). Untuk mencerdaskan manusia dan memajukan kehidupan bangsa, pendidikan sangat penting bahkan bagi sebagian orang pendidikan merupakan aset kekayaan dimasa depan (Husni Fauzi et al., 2023).

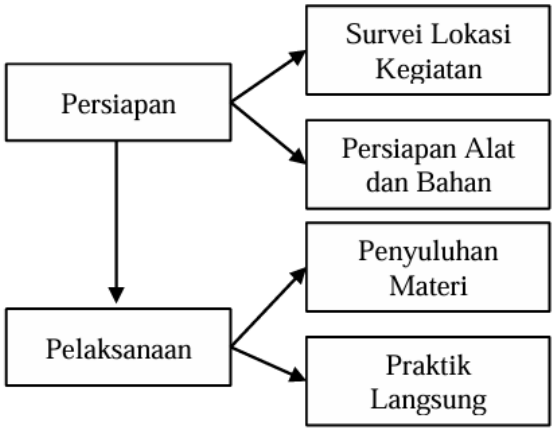
Kegiatan KKN untuk periode di tahun ini mengambil tema *Green Healthy Living*, *Green Healthy Living* merupakan gaya hidup sehat dan ramah lingkungan, diperlukan kesadaran lingkungan dan dibutuhkan komitmen konkrit untuk hidup sehat (Pardede et al., 2024). Sosialisasi sampah 3R merupakan langkah yang bisa diambil dalam menanggulangi masalah sampah yang dihadapi dan diharapkan dapat mengurangi sampah yang terus bertambah. Menurut UU nomor 18 tahun 2008, pemerintah dan masyarakat diwajibkan untuk mengelola sampah secara bersama-sama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Oleh karena itu, masalah sampah adalah tanggung jawab bersama (Wijaya et al., 2024), bukan hanya pemerintah. Tokoh masyarakat yang peduli lingkungan telah banyak membantu masyarakat dalam mengelola sampah (Rossa et al., 2024). Pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang adalah prinsip 3R pengelolaan sampah yang digunakan (Mandira et al., 2023). Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Padang Sambian Kaja. Desa Padangsambian Kaja terletak di Kecamatan

Denpasar Barat, Kota Denpasar, Propinsi Bali. Desa Padangsambian terdiri dari 9 banjar atau dusun. Luas wilayah Desa Padangsambian Kaja adalah 409 Hektar (Suidarma, 2023). Berdasarkan latar belakang diatas maka didapati tujuan dari pengabdian ini ialah untuk meningkatkan kesadaran peduli lingkungan di SDN 2 Padangsambian Kaja.

2 METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan program kerja pengolahan sampah 3R di SDN 2 Padangsambian Kaja ialah sosialisasi (Wijaya et al., 2024) dengan fokus pada pengelolaan sampah organik, anorganik dan residu untuk mengurangi volume sampah yang ada. Tahapan dalam pengabdian meliputi (gambar 1);

1) Persiapan dalam bentuk kegiatan awal dengan melakukan analisis pada masyarakat desa. Dalam hal ini meliputi survei dan persiapan alat dan bahan
2) Selanjutnya ialah pelaksanaan, meliputi penyuluhan materi dan juga praktik di lapangan.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Pengabdian (Ferdinand et al., 2024)

3 HASIL DAN ANALISIS

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Jumat 05 Februari 2025 dari jam 09.00 – 11.00 WITA bertempat di SDN 2 Padangsambian Kaja. Kegiatan diawali dengan anggota KKN Padangsambian Kaja menuju ke SDN 2 Padangsambian Kaja. Kemudian sesampai di lokasi sosialisasi kelomppok KKN Padangsambian Kaja melakuakn persiapan. Materi sosialisasi adalah program sampah 3R dengan subtopik : pengenalan sampah organic, anorganik dan bahan berbahaya beracun (B3). Dalam penyampaian materi sosialisasi dengan paparan yang menarik dengan gambar yang mudah dipahami. Materi yang disampaikan yaitu pemahaman tentang sampah Selama pemaparan materi siswa mendengarkan secara seksama dan berjalan dengan kondusif dan diakhir sosialisasi diadakan tanya jawab kepada siswa/siswi. Tanya jawab dilakukan untuk mengukur pemahaman tentang sampah baik sebelum dan sesudah sosialisasi

Sosialisasi sampah 3R merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mau melakukan suatu anjuran yang diharapkan untuk meningkatkan gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. Kami tim KKN melakukan

Archive, Vol. 4, No. 2, Juni 2025, pp. 253~259 DOI: https://doi.org/10.55506/arch.v4i2.160
ISSN: 2809-7076 (Online)
ISSN: 2809-7246 (Print)

evaluasi pada kegiatan yang telah kami lakukan untuk memastikan keberhasilan sosialisasi samah 3R yang telah kami lakukan (gambar 2).



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada peserta sosialisasi



Gambar 3. Praktik 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di SDN 2 Padangsambian Kaja

Siswa dengan antusias melakukan pengolahan sampah khususnya sampah daun dan botol yang dikemas sedemikian rupa hingga menjadi toples/wadah yang digunakan untuk celengan (gambar 3-gambar 4). Selain itu wadah yang terbentuk tidak hanya digunakan untuk celengan saja melainkan disesuaikan dengan kebutuhan dan kreatifikas siswa, sehingga barang tersebut memiliki nilai yang bermanfaat baik bagi siswa, sekolah, maupun masyarakat sekitar.



Gambar 4. Poto Bersama Dengan Produk Yang Dihasilkan

Edukasi melalui sosialisasi pengolahan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di SDN 2 Padangsambian Kaja memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Hasil dari sosialisasi ialah peningkatan kesadaran lingkungan, sosialisasi 3R membantu meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya siswa-siswi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Dengan pendekatan ini, siswa-siswi diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, pengurangan sampah, melalui konsep *Reduce* (mengurangi sampah), *Reuse* (menggunakan kembali barang yang masih bisa dimanfaatkan), dan *Recycle* (mendaur ulang sampah), pengolahan sampah menjadi lebih efisien, mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), dan meminimalkan dampak lingkungan.

Temuan dari pengabdian ini ialah bahwa siswa-siswi di SDN 2 Padangsambian Kaja belum memiliki pengetahuan bahwa sampah sejatinya bisa di daur ulang menjadi suatu barang bahkan mendatangkan nilai ekonomi bila dimanfaatkan. Siswa-siswi memiliki antusiasme tinggi dalam mengikuti program sosialisasi ini. Hasil pengabdian ini sejalan dengan (Mandira et al., 2023) dan (Mislan et al., 2023) bahwa sosialisasi perihal pengolahan sampah 3R dapat meningkatkan kesadaran siswa-siswi serta membantu pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Ditekankan kembali (Darmaraja et al., 2024) bahwa dengan memanfaatkan sampah rumah tangga secara lebih baik, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka sekaligus menjaga kebersihan lingkungan.

4 KESIMPULAN

Memberikan edukasi melalui sosialisasi pengolahan sampah 3R adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat. Siswa SDN 2 Padangsambian Kaja mendapatkan peningkatan pemahaman pengelolaan sampah melalui kegiatan kerja keras ini. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu memahami jenis sampah. Siswa senang belajar sehingga mudah bagi kami untuk memberikan arahan dan pemahaman, yang mendukung kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini ialah bahwa siswa-siswi memiliki pemahaman

perihal cara pengelolaan sampah. Rencana selanjutnya perihal pengelolaan sampah ialah bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya berhenti pada tingkat sekolah saja melainkan hingga masyarakat sekitar, branding menjadi hal yang diperlukan untuk memasarkan produk hasil 3R (Ningrum et al., 2023), selain itu mengingat Kota Denpasar memiliki peraturan walikota tentang pemilahan sampah, sehingga peraturan tersebut dapat di implementasikan dengan baik apabila semua elemen masyarakat ikut bersama menjalankanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada SDN 2 Padangsambian Kaja yang telah memberikan dukungan baik tenaga, waktu, dan biaya dalam pengabdian ini. Semoga dukungan yang diberikan dapat terus berlanjut dan bermanfaat untuk pengembangan program-program selanjutnya.

REFERENSI

Ambar Tri Ratnaningsih, David Setiawan, & Latifa Siswati. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(6), 1500–1506. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5292

Apriliana, A., Wahdini, N., Pramaningsih, V., Suhelmi, R., & Daramusseng, A. (2022). Pendampingan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pemilahan Sampah Di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(1), 336. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7315

Darmaraja, A. P., Jalilah, D. N., Aropah, S. S., Info, A., & Pupuk, P. (2024). *Peningkatan Kesadaran dan Keterampilan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Organik Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Sindanglaya*. *4*(1), 121–129. doi: https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.126

Ferdinand, I., Mandira, I. M. C., & ... (2024). Sosialisasi Pentingnya Memilih dan Tata Cara Mencoblos di Desa Kesiman Petilan. *Jurnal Pengabdian ...*, *7*(2), 503–509. https://doi.org/10.30591/japhb.v7i2.6580

Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, Arya Bayu Sayeti, Muhamad Ramdan, Maiyona Dannisya, & Alfia Dwi Cahyani. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 155–166. https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722

Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F., Athusholihah, A., & Tarliyah, A. (2020). Pemberdayaan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur Dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 262. https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i3.24592

Mandira, I. M. C., Ni Putu Dian Puspana Dewi, Putu Sri Arta Jaya Kusuma, Gede Crisna Wijaya, I Gst Ayu Wirati Adriati, Ni Putu Nina Eka Lestari, A.A.A.Ngr Sri Rahayu Gorda, A.A.A.Ngr Tini Rusmini Gorda, & Ida Bagus Teddy Prianthara. (2023). Penyuluhan Tentang 3R (Reuse, Reduce, Dan Reycle) Di SMPN 2 Penebel, Tabanan, Bali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *4*(1 SE-), 56–61. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i1

Mislan, M., Anwar, Y., Lariman, L., Heryadi, E., Murti, S. T., & Hendra, M. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa Muara Siran. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 72–83. https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.82

Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, *2*(2), 172. https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586

Nindya Ovitasari, K. S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022).

Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 352. https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4986

Ningrum, A. E. T., Mandira, I. M. C., Putra, I. G. A. Y., Ningsih, E. P. H., Aji, W. S., & Anjani, J. D. (2023). Branding Sampah Anorganik Menjadi Karya Seni Yang Memiliki Nilai Jual. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *7*(1), 22–31. https://doi.org/10.29407/ja.v7i1.17563

Pardede, N., Dela, V. L., & Asmaryadi, A. (2024). Layanan Informasi dalam Bentuk Edukasi dan Motivasi tentang Pengelolaan Sampah Berbasis 3R Di Kelurahan Pancuran Bambu Kota Sibolga. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 168–177. https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.91

Rossa, E., Septian, M. E., Rahmawati, L., Fitriyani, F. A., Zulfah, C., Nurrochmah, P. A., Yuliyanti, H., & Erliana, D. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi Community Service Through Real Work College (KKN) in Mangunjaya Village , Bekasi Regency*. *2*(3). doi:https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i3.417

Suidarma, I. M. (2023). *Meningkatkan Partisipasi Generasi Muda Desa Padangsambian Kaja Dalam Pemilu Untuk Mencegah Terjadinya Golput*. *Nadia*, 166–174. doi: https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i2.3880

Wijaya, K., Mandira, I. M. C., Devia, F., Pramadiyani, A., & Sapta, D. (2024). Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Melalui Sosialisasi Guna Meminimalisir Penumpukan Sampah. *Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *10*(1), 27–33. doi: https://doi.org/10.20956/jdp.v10i1.21216